

## ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. Virus ini bisa masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Diagnosa virus Dengue di samping gejala klinis perlu ditunjang uji darah di laboratorium. Pemeriksaan laboratorium penunjang yaitu pemeriksaan hematologi diantaranya kadar hemoglobin dan jumlah leukosit.

Dalam pengujian sampel darah, perlu memeperhatikan antikoagulan, jeda waktu setelah sampel diperoleh hingga dilakukan pemeriksaan, dan penyimpanan. Pengujian darah EDTA sebaiknya harus dilakukan dalam waktu 45 menit sampai 1 jam. Hal ini dikarenakan, pada pemeriksaan darah EDTA yang ditunda 1 jam atau lebih pada suhu kamar, eritrosit akan membengkak sehingga kadar hemoglobin menurun. Sedangkan untuk pemeriksaan leukosit, maksimal penyimpanan darah EDTA yaitu 2 jam pada suhu kamar, karena penundaan pemeriksaan terlalu lama dapat menyebabkan degenerasi elemen darah.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Mei 2019 di RS. Mawaddah Medika Mojokerto, dengan jenis penelitian observasional dan menggunakan rancangan penelitian Post-test design. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel darah.

Hasil uji statistik parametrik *One-Way ANOVA* menunjukkan bahwa, pada data hasil kadar hemoglobin didapatkan nilai signifikan 0,875 maka, nilai signifikan ( $p$ -value)  $> 0,05$  sehingga tidak ada pengaruh lama penundaan pemeriksaan pasien Demam Berdarah Dengue pada kadar Hemoglobin. Sedangkan pada data hasil jumlah leukosit didapatkan nilai signifikan 0,982 maka, nilai signifikan ( $p$ -value)  $> 0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh lama penundaan pemeriksaan pasien Demam Berdarah Dengue pada jumlah Leukosit.

**Kata kunci : Penundaan waktu pemeriksaan, Hemoglobin, Leukosit, Demam Berdarah Dengue**